

**IBADAH KELUARGA**  
**GKI MANYAR SURABAYA**  
**Kamis Putih, 9 April 2020**  
**“Memahami, Menghayati, Melakukan”**

**Keterangan:**

KK: Kepala Keluarga

AK: Anggota Keluarga

**Saran:**

Lakukan pembagian tanggung jawab memimpin bagian ibadah ini secara merata.

**Persiapan:**

- a. Persiapan pribadi (masing-masing berdoa dalam saat teduh).
- b. Setelah doa pribadi, keluarga dapat menyanyikan PKJ 302 berulang-ulang.

**302. JANGAN KUATIR**

la = a    4 ketuk

S	{	3	3	5	4	4		2	2	4	3	3		6	6	6
A	{	1	1	1	1	1		7	7	7	7	7		6	6	1
		Ja - ngan ku - a - tir, ja - ngan - lah ta - kut. Di ta - ngan														
T	{	6	6	6	6	6		5	5	5	5	5		4	4	4
B	{	6	6	6	2	2		5	5	5	1	1		4	4	4

S	{	7	7	7	7	7		3	3	5	4	4	
A	{	7	7	3	3	3		1	1	1	1	1	
		Tu - han tia - da yang ku - rang. Ja - ngan ku - a - tir,											
T	{	4	4	6	6	6		6	6	6	6	6	
B	{	2	2	3	3	3		6	6	6	2	2	

S	{	2	2	4	3	3		6	6	6	7	.		8	6	.
A	{	7	7	7	7	7		1	1	1	7	.		7	1	.
		ja - ngan - lah ta - kut. Tu - han ja - min - an - Mu!														
T	{	5	5	5	5	5		4	4	4	4	.		3	3	.
B	{	5	5	5	1	1		4	4	4	2	.		3	6	.

c. Doa persiapan bersama (oleh Kepala Keluarga) :  
Malam ini kita berkumpul untuk merasakan dan menghayati malam terakhir Yesus bersama murid-murid-Nya. Kamis malam itu, semua mata tertuju pada Yesus. Mereka merindukan karya ajaib dan sabda-Nya yang indah. Malam ini, mari kita pusatkan hati dan pikiran kepada Yesus. Marilah kita membuka hati kita untuk berjumpa dengan Dia yang memanggil kita untuk datang dan merasakan jamahanNya.  
Amin.

(menyanyikan KJ 454:1,2 "Indahnya Saat Yang Teduh")

### INDAHNYA SAAT YANG TEDUH

(KJ 454:1,2)

#### 454. INDAHNYA SAAT YANG TEDUH

do = d    6 ketuk

1 | 3 . 4    5 . 5 | 6 . 7    i . '6 | 5 . 3    3 2 1 |

In-dah - nya sa - at yang te-duh mengha - dap takh - ta

2 . 3    2 . '1 | 3 . 4    5 . 5 | 6 . 7 . i . '6 |

Ba - pa - ku: ku - naik - kan do - a pa - da - Nya, se-

5 . 3    3 2 1 | 3 . 2    1 . 5 | i . 7    i . 6 |

hing - ga ha - ti - ku le - ga. Di wak-tu bim-bang

5 . 3 5 . 5 | 1 . 7 1 . 6 | 5 . 3 2 . 1 |  
 dan gen-tar, ji - wa - ku a - man dan se - gar; 'ku

3 . 4 5 . 5 | 6 . 7 1 . 6 | 5 . 3 3 2 1 | 3 . 2 1 . ||  
 be-bas da - ri se-te-ru di da - lam sa - at yang teduh.

2.

Indahnya saat yang teduh  
 dengan bahagia penuh.  
 Betapa rindu hatiku  
 kepada saat doaku.  
 Bersama orang yang kudus  
 kucari wajah Penebus;  
 dengan gembira dan teguh  
 kunanti saat yang teduh.

3.

Indahnya saat yang teduh  
 penampung permohonanku  
 kepada yang Mahabena  
 yang bersedia mendengar.  
 Sejak kulihat wajahNya,  
 'ku yakin pada firmanNya  
 dan menyerahkan bimbangku  
 di dalam saat yang teduh.

Syair: *Sweet Hour of Prayer*, William Walford 1842, terj. Yamuger 1982  
 Lagu: William Batchelder Bradbury 1859

## VOTUM

- |                  |   |
|------------------|---|
| Kepala Keluarga  | Ibadah Kamis Putih ini kita rayakan di dalam nama Allah Bapa, Putra, dan Roh Kudus.     |
| Anggota Keluarga | Amin.   |
| Bersama-sama     | Kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah Bapa dan Tuhan Yesus Kristus beserta kita. |

## KATA PEMBUKA

KK Kamis malam itu, suasana terasa mencekam dan panjang. Gaung derita mulai terdengar keras. Namun para murid asyik dengan kesibukannya sendiri. Seolah tidak merasakan derita Yesus yang kian menjelang. Yesus berkata: "Aku berkata kepadamu: jikalau biji gandum tidak jatuh ke dalam tanah dan mati, ia tetap satu biji saja; tetapi jika ia mati, ia akan menghasilkan banyak buah" (Yoh

12:24). Entah, sudah kali yang seberapa Yesus menceritakan bahwa Ia harus mati. Tapi, sungguh, mereka seakan tuli dan tidak mendengar-Nya. Pengertian mereka seakan tumpul. Bahkan, ibu anak-anak Zebedeus datang dan meminta supaya anaknya berkuasa, menjadi tangan kanan dan kiri Yesus (Mat. 20:20-28). Juga Yudas malah menimbun kekayaan demi diri sendiri (Yoh 12:6).

Kamis malam itu, Yesus mengajak mereka berkumpul untuk berbagi rasa, suka dan duka. Agar mereka makin dekat dengan diri-Nya, mengetahui visi-Nya, merasakan deritanya dan menjadi pelayan bagi sesama. Namun rasanya mereka tak juga semakin dekat.

*(menyanyikan KJ 401:1,4 “Makin Dekat Tuhan”)*

## MAKIN DEKAT TUHAN

*(KJ 401:1,4)*

### 401. MAKIN DEKAT, TUHAN

do = g 6 ketuk

3 . . 2 . 1 | 1 . 6̣ 6̣ . . ' | 5 . . 1 . 3 | 2 . . 2 . . ' |  
 Ma - kin de - kat, Tu - han, ke - pa - da - Mu;

3 . . 2 . 1 | 1 . 6̣ 6̣ . . ' | 5 . 1 7̣ . 2 | 1 . . 1 . . ' |  
 wa - lau - pun sa - lib - lah meng - ang - kat - ku,

5 . . 6̣ . 5 | 5 . 3 5 . . ' | 5 . . 6̣ . 5 | 5 . 3 2 . . ' |  
 i - ni - lah la - gu - ku: De - kat ke - pa - da - Mu;

3 . . 2 . 1 | 1 . 6̣ 6̣ . . ' | 5 . 1 7̣ . 2 | 1 . . 1 . . ||  
 ma - kin de - kat, Tu - han, ke - pa - da - Mu.

- 4) Batu deritaku 'kan 'ku bentuk  
 menjadi Betelku kokoh teguh Jiwaku  
 berseru dekat kepada-Mu makin  
 dekat Tuhan, kepada-Mu.

AK Kamis malam itu, menjadi malam yang tak terlupakan, bagi Yudas khususnya. Karena Yesus, dengan tegas berujar: “Aku berkata kepadamu sesungguhnya seorang di antara kamu akan menyerahkan Aku.” Murid yang lain pasti tidak mengerti, namun Yudas amat memahami. Ya, ia telah menjual Yesus dengan harga 30 keping uang perak. Malam ini, adalah transaksi antara dia dan pemimpin agama Yahudi. Penuh malu dan terkejut, Yudas sang penghianat itu bergegas keluar dari ruangan itu.

Semua **KUATKAN KAMI TUHAN, AGAR KAMI TIDAK MENGHIANATI ENGKAU!**

AK Kamis malam itu, menjadi malam yang tak terlupakan, bagi Petrus khususnya. Karena Yesus menghardiknya, kala ia berkata: “Tuhan, mengapa aku tidak dapat mengikuti Engkau sekarang? Aku akan memberikan nyawaku bagi-Mu!” Namun Yesus menjawabnya: “Nyawamu akan kuberikan bagiKu? Sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Sebelum ayam berkokok, engkau telah menyangkal Aku tiga kali.”

Mulanya Petrus seakan tidak percaya. Namun, menjelang pagi, apa yang dikatakan Yesus benar adanya.

Petrus telah menyangkal Yesus tiga kali seturut kokok ayam di pagi hari.

Semua **BIMBINGLAH KAMI TUHAN, AGAR KAMI TIDAK MENYANGKAL ENGKAU!**

KK Kamis malam itu, menjadi malam yang memalukan, karena para murid seakan tidak mendengar firman Tuhan setelah kurang lebih 3 (tiga) tahun bersama-sama dengan-Nya. Berulang kali Yesus mengulang, berulang kali pula telinga mereka seakan tertutup. Suara Yesus seakan hilang lenyap. Kamis malam ini, menjadi malam penuh tantangan. Kala suara Yesus diperdengarkan

kepada kita semua: “sebab Aku telah memberikan suatu teladan kepada kamu, supaya kamu juga berbuat sama seperti yang telah Kuperbuat kepadamu.” Adakah suara-Nya kita dengar?

(menyanyikan KJ 33:1,3 “Suara-Mu Kudengar”)

## SUARA-MU KUDENGAR

(KJ 33:1,3)

### 33. SUARAMU KUDENGAR

do = es — 3 ketuk  
 1 3 | 5 . 3 2 1 | 1 . ' 1 | 2 . 4 6 5 | 3 . ' 5 |  
 Sua - ra - Mu ku - de - ngar me - mang - gil di - ri - ku, su -

i . 7 6 5 | 6 5 3 ' 1 | 2 . 1 3 2 | i . 0 ||  
 pa - ya 'ku di Golgo - ta di - ba - suh da - rahMu!  
*Refrein*

i . 7 6 5 | 6 . . ' | 5 . 3 2 1 | 2 . . ' |  
 A - ku da - tang - lah, Tu - han, pa - da - Mu;

5 . 6 3 2 | 1 2 3 ' 1 | 2 . 1 3 2 | 1 . ||  
 da - lam da - rah - Mu ku - dus su - ci - kan di - ri - ku.

2. Kendati 'ku lemah,  
 tenaga Kauberi;  
 Kauhapus aib dosaku,  
 hidupku pun bersih.

3. Kaupanggil diriku,  
 supaya kukenal  
 iman, harapan yang teguh  
 dan kasihMu kekal.

4. Kaubuat meresap  
 karyaMu dalamku;  
 kuasa dosa pun lenyap,  
 diganti rahmatMu.

5. Ya Yesus, Kauberi  
 jaminanMu tetap:  
 kepada orang beriman  
 janjiMu 'kan genap!

6. Terpuji Penebus,  
 terpuji darahNya,  
 terpuji Kristus, Tuhanku,  
 dalamNya 'ku benar!

## **PELAYANAN FIRMAN**

### **Doa Pelayanan Firman**

Dipimpin oleh Kepala  
Keluarga

### **Pembacaan Alkitab**

Salah seorang anggota keluarga membaca Injil Yohanes 13:1-  
17,31-35

### **Renungan “Memahami, Menghayati, Melakukan”**

(Renungan dapat didengarkan bersama pada Video yang dapat diakses melalui laman [www.gkimanyar.org/kamis-putih](http://www.gkimanyar.org/kamis-putih))

### **DOA SYAFAAT**

*Sebelum menaikkan Doa Syafaat setiap anggota keluarga dapat mengungkapkan pergumulan atau kebutuhan doanya, khususnya dalam hubungan dengan khotbah yang telah didengar, maupun kerinduan atau harapan yang ada, untuk kemudian dapat didoakan satu sama lain.*

*Setelah itu keluarga dapat menaikkan doa syafaat, yang dapat diatur secara bergiliran.*

Pokok-pokok Doa Syafaat

1. Penanganan Pandemic Covid-19, khususnya di Indonesia
2. Kesehatan dan kekuatan tenaga medis, para pekerja harian.
3. Kesehatan dan kekuatan serta hikmat untuk Pemerintah Pusat dan Daerah.
4. Penghayatan jemaat GKI Manyar dalam menyongsong Pekan Suci.

Jika ada pokok doa syafaat lainnya, dapat ditambahkan.

Usai menaikkan doa syafaat, keluarga bersama-sama mengucapkan Doa Bapa Kami (Matius 6:9-13).

## PENGUTUSAN

KK Tuhan telah menunjukkan kasih-Nya

AK **Kami telah diselamatkan oleh-Nya**

KK Tuhan memanggil kita untuk meniru teladan-Nya

AK **Kami mau menjadi hamba-Nya yang setia**

KK Wartakanlah kasih-Nya yang Agung kepada sesama

AK **Kami mau percaya danewartakan kasih-Nya**

(Menyanyikan NKB 85: 1-2)

### 85. KAR'NA KASIHNYA

do = f 4 ketuk

5̣ 1 1 | 3 . . 5 | 3 1 2 3 | 2 . 4 . . | 4 . .  
Me-ga-pa Ye - sus tu - run da - ri sor - ga,

2 1 | 7̣ . . 1 | 2 1̣ 2 2̣ | 3 . . . . | 3 .  
ma - suk du - nia g'lap pe - nuh ce - la;

5̣ 1 1 | 3 . . 5 | 3 1 2 3 | 2 . 4 . . | 4 . .  
Ber-do - a dan ber-gu-mul da - lam ta - man,

2 1 | 7̣ . . 3 | 3 2 4 7̣ | 1 . . . . | 1 .  
ca - wan pa - hit pun di - t'ri - ma-Nya?

1 1 1 | 2 2 2 2 | 2 2 1 2 | 3 . . . . | 3 . .  
Me-ga-pa Ye-sus men-de-ri - ta, di - de - ra,

3 3 | 4̣ 4̣ 4̣ 3 | 2 2 4̣ 6̣ | 5 . . . . | 5 . .  
dan mahko - ta du - ri pun di - pa - kai - Nya?

5 5 4 | 3 . . 4 | 5 1 2 3 | 2 . 4 . . | 4 . .  
Me-ga-pa Ye - sus ma-ti ba-gi sa - ya?

2 1 | 7̣ . . 3 | 3 2 4 7̣ | 1 . . . . | 1 ||  
Ka - sih - Nya, ya kar'-na ka - sih - Nya.

2. Mengapa Yesus mau pegang tanganku,  
bila 'ku di jalan tersesat?  
Mengapa Yesus b'ri 'ku kekuatan,  
bila jiwaku mulai penat?  
Mengapa Yesus mau menanggung dosaku,  
b'ri 'ku damai serta sukacita-Nya?  
Mengapa Dia mau melindungiku?  
Kasih-Nya, ya kar'na kasih-Nya.

## BERKAT

**KK** TUHAN memberkati kita dan melindungi kita; TUHAN menyinari kita dengan wajah-Nya dan memberi kita kasih karunia;  
TUHAN menghadapkan wajah-Nya kepada kita dan memberi kita damai sejahtera.

**AK** *(menyanyi NKB 225 dengan mengganti kata "Haleluya" menjadi "Hosiana")*

### 225. HALELUYA! AMIN!

do = d 4 ketuk

1 . 2 3 5 | 6 . 7 i 7 | i . 7 6 5 |  
Ha - le - lu - ya, ha - le - lu - ya, ha - le - lu - ya,  
5 . 1 2 3 4 | 3 . 5 i 5' | 6 . 5 . | 4 . 3 . | 2 . 1 . ||  
ha - le - lu - ya, ha - le - lu - ya! A - min, a - min, a - min!

Lagu : Tradisional

**-Saat Teduh-**